

ABSTRAKS

Dedi Iskandar (1211801029). Pengaruh Efektivitas Pelaksanaan Pemungutan Pajak Hiburan Terhadap Peningkatan PAD Kabupaten Bekasi

Salah satu komponen pendapatan asli daerah yang mempunyai kontribusi dan potensi terbesar di Kabupaten Bekasi adalah pajak hiburan. Pajak hiburan sebagai salah satu pendapatan daerah di atur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Hiburan. Permasalahan timbul ketika efektivitas pelaksanaan pemungutan pajak hiburan belum mampu dilaksanakan dengan optimal. Fenomena yang terjadi di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Bekasi, adalah kurangnya aparat perencana penagihan sehingga efektivitas pelaksanaan pemungutan pajak hiburan belum mampu memberikan pemasukan yang lebih besar terhadap pendapatan asli daerah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan pemungutan pajak hiburan, bagaimana peningkatan pendapatan asli daerah dan seberapa besar pengaruh efektivitas pelaksanaan pemungutan pajak hiburan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Bekasi.

Dalam kerangka pemikiran, teori yang digunakan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pemungutan pajak hiburan, penulis menggunakan teori dari Adam Ibrahim Indrawijaya yang mengemukakan tiga dimensi yaitu dimensi tepat waktu, tepat kualitas dan tepat kuantitas. Sedangkan untuk mengukur peningkatan pendapatan asli daerah menggunakan teori Tjip Ismail yang mengemukakan tiga dimensi yaitu dimensi kecukupan dan elastisitas, kemampuan administratif dan kesepakatan politis.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif asosiatif. Teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, observasi dan kuesioner yang disebar kepada 38 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan skala likers. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson), uji regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi, menggunakan program SPSS versi 22.00.

Berdasarkan hasil analisis di dapat nilai korelasi item-item yang nilainya lebih dari 0.312 dapat disimpulkan bahwa butir instrumen efektivitas pelaksanaan pemungutan pajak hiburan dan peningkatan pendapatan asli daerah valid. Hasil perhitungan regresi sederhana didapat persamaan $Y = 6,484 + 0,842 X$. dan Koefisien Determinasi = 51.7%, sisanya sebesar 48.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil secara parsial didapat t hitung $>$ t tabel yaitu $6.206 > 3,202$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas pelaksanaan pemungutan pajak hiburan dengan peningkatan pendapatan asli daerah pada Dinas Pendapatan Pengelolaan keuangan dan Aset Kabupaten Bekasi.

Kata Kunci : *Efektivitas Pelaksanaan Pemungutan Pajak Hiburan dan PAD*